

**KETAATAN YESUS:
ANALISIS HISTORIS KRITIS LUKAS 22:39-46**

TRIONA ARINI DJODJOB

210201024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna teologis ketaatan Yesus dalam penderitaan melalui pendekatan historis-kritis dalam teks Lukas 22:39-46. Fokus penelitian ini adalah menggali sisi kemanusiaan Yesus yang ditampilkan secara unik dalam Injil Lukas, khususnya melalui peristiwa doa-Nya di Taman Getsemani. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan riset kepustakaan, melibatkan analisis gramatikal teks Yunani, perbandingan terjemahan, serta kajian kontekstual historis dan teologis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lukas menekankan dimensi kemanusiaan Yesus melalui penggambaran emosional yang mendalam, seperti peluh-Nya yang menjadi seperti darah, serta kehadiran malaikat yang menguatkan-Nya. Perikop ini mengungkap bahwa ketaatan Yesus bukanlah kepasrahan pasif, melainkan pilihan sadar untuk tunduk sepenuhnya kepada kehendak Allah di tengah pergumulan batin yang berat. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya studi Perjanjian Baru, khususnya terkait pemahaman historis-kritis Injil Lukas, serta memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan pemahaman teologis tentang ketaatan dan penderitaan dalam kehidupan iman Kristen.

Kata kunci: Ketaatan Yesus, penderitaan, Lukas 22:39-46, historis-kritis, kemanusiaan Yesus.

**KETAATAN YESUS:
ANALISIS HISTORIS KRITIS LUKAS 22:39-46**

TRIONA ARINI DJODJOB

210201024

ABSTRACT

This study aims to analyze the theological meaning of Jesus' obedience in suffering through a historical-critical approach in the text of Luke 22:39-46. The focus of this research is to explore the humanity of Jesus uniquely portrayed in the Gospel of Luke, particularly through His prayer in the Garden of Gethsemane. This study employs a qualitative method using library research, involving grammatical analysis of the Greek text, comparison of translations, as well as historical and theological contextual studies. The findings indicate that Luke emphasizes the human dimension of Jesus through profound emotional depictions, such as His sweat becoming like drops of blood, and the presence of an angel strengthening Him. This pericope reveals that Jesus' obedience was not passive resignation but a conscious choice to fully submit to the will of God amidst intense inner struggle. This research is expected to enrich New Testament studies, particularly in relation to the historical-critical understanding of Luke's Gospel, and to provide practical contributions to the development of theological insights on obedience and suffering in the Christian life.

Keywords: *Jesus' obedience, suffering, Luke 22:39-46, historical-critical, humanity of Jesus.*